

S E N D I K S A 2 0 1 9

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar
2 0 1 9

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR PADA KELOMPOK A DI TK HANDAYANI PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HIDAH WAHYUNI

hidahwahyuni@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak TK Handayani Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf bergambar pada kelompok A Di TK Handayani Palembang. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelompok A TK Handayani Palembang yang berjumlah 18 orang anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, dimana siklus pertama 6 kali pertemuan dan siklus kedua 6 kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis didapatkan bahwa permainan kartu huruf bergambar mengalami peningkatan dari awal pratindakan (20%), siklus 1 sebesar (40%), siklus II sebesar 87%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kelompok A Di TK Handayani Palembang.

Kata Kunci : *Kemampuan Mengenal huruf, Media Kartu Huruf Bergambar.*

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak khususnya anak usia dini merupakan masa yang paling optimal untuk berkembang. Pada masa ini anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar dan melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Selain itu secara naluriah mereka aktif bergerak. Mereka akan menuju kemana saja sesuai minat dan kesenangan.

Salah satu aspek bahasa yang perlu di kembangkan pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan

kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca, mereka sering mengulang kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut, anak menggunakan *fast mapping* yaitu suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam percakapan. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

Berdasarkan hasil observasi di TK Handayani, diperoleh data bahwa kemampuan anak mengenal huruf masih sangat rendah. Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi di TK Handayani yang telah dilakukan di kelas kelompok A, bahwa kemampuan anak mengenal huruf belum optimal. Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh guru TK Handayani Palembang agar lebih kreatif, inovatif, dan aktif ialah mengkolaborasikan berbagai metode dan media dalam pembelajaran. Media itu adalah kartu huruf bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok A Di TK Handayani Palembang”.

2. Landasan Teori

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli.

Menurut AETC (*Assosiation Of Education and Comunication Technology*) dalam Hasnida memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.¹ Media sering diidentifikasi dengan berbagai sarana untuk menyajikan pesan. Akib mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.² Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar.

¹Hasnida, (2015). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Lukima Metro Media.33

²Zainal Aqib, (2013). *Model- model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Yrama Widya, 50

Jenis dan Karakteristik media pembelajaran

Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual)

1. Gambar/foto adalah media yang paling mudah dimengerti karena sesuai objek dan bentuk aslinya
2. Bagan media yang berisi tentang gambaran-gambaran, keterangan-keterangan, daftar-daftar dan sebagainya.
3. Grafik suatu grafis yang menggunakan titik-titik atau garis yang menyampaikan informasi statistik yang saling berhubungan.
4. Kartun menggambarkan lukisan.
5. Poster kombinasi visualisasi yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang bearti didalam ingatannya.

Media Audio (Dikaitkan dengan indera pendengaran)

1. Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual.
2. Alat Perekam sebagai media pembelajaran biasanya dikemas dalam bentuk DVD atau kaset.

Multimedia (Dibantu proyektor, LCD) misalnya *file program komputer multimedia*.

Pengertian Mengenal Huruf

Huruf adalah sebuah tanda cara baca yang apabila dihubungkan huruf demi huruf akan menjadi sebuah suku kata. Huruf 26 huruf, yaitu terdiri dari A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z. Huruf dibedakan menjadi dua yaitu huruf besar dan huruf kecil. Huruf besar berbeda bentuk dengan huruf kecil. Huruf besar digunakan pada awal kalimat, penulisan nama orang atau nama tempat pada sebuah kalimat. Huruf kecil digunakan pada kalimat-kalimat. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang daharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada. Jika pemahaman tentang huruf kurang maka kemampuan menguasai kalimat atau membaca kurang.

Pengenalan huruf merupakan suatu kesatuan yang terpadu dari kegiatan membaca, yang mencakup beberapa kegiatan lainnya seperti mengenali kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Kholid A. H dan Lilis S (1997: 140), Membaca adalah mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang – lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya.³

³ <http://www.medrec07.com/2015/03/pengertian-dan-definisi-membaca>.

Dari ketiga pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pengerian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dalam tata tulis.

Pentingnya Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf menurut Jean Piaget (1971, 1976) bahwa anak lebih diuntungkan dari pengalaman yang mudah untuk menarik keingintahuannya, menantang pemahamannya, dan mendorongnya untuk mengevaluasi apa yang telah diketahuinya.⁴

Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun dibagi dalam lima tahap yakni:

- a. Tahap Magic Pada tahap ini anak belajar tentang guna buku. Anak mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak melihat-lihat buku, membawabawa buku dan sering memiliki buku favorit.
- b. Tahap Konsep Diri Anak melihat dirinya sebagai pembaca, mulai terlihat dalam kegiatan pura-pura membaca, mengambil makna dari gambar, membahasakan buku walau tidak cocok dengan teks yang ada di dalamnya.
- c. Tahap Membaca Antara Anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak. Mereka mungkin memilih kata-kata yang sudah dikenal, dapat membaca ulang cerita yang sudah ditulis dan dapat membaca puisi. Pada tahap ini anak mulai mengenali alphabet.
- d. Tahap Lepas Landas Anak mulai menggunakan tiga sistem tanda/ciri yaitu grafonic, semantik, dan sintaksis. Anak mulai bergairah membaca, mengenali huruf dari konteks, memperhatikan lingkungan dan membaca apapun di sekitarnya seperti pada kemasan dan papan penunjuk.
- e. Tahap Independen Anak dapat membaca secara mandiri, mengkonstruksi makna dari huruf dan dari pengalaman sebelumnya serta isyarat penulis. Anak-anak dapat membuat perkiraan tentang isi bacaan.

3. Metodologi Penelitian

Variabel Penelitian

Mulyatiningsih mengatakan variabel penelitian adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁵

Variabel Y (Terikat) :Kemampuan mengenal huruf

Variabel X (Bebas) :Penggunaan media kartu huruf bergambar

Subjek Penelitian

⁴<http://sinungkrd.blogspot.co.id/2015/04/karya-ilmiah-penggunaan-kartu-huruf.html>.

⁵Endang Mulyatiningsih (.2012) *Metode Penelitian Terapan*, Bandung: Alfabeta.02

Subjek dalam penelitian ini biasanya disebut sebagai populasi. Jika populasi terlalu besar maka, peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaliknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Sebagian dari populasi yang terpilih untuk penelitian ini jumlahnya harus memenuhi syarat mewakili populasi yang ada.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelompok A di TK Handayani Tahun Pelajaran 2018-2019 yang berjumlah 18 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 8 anak perempuan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan September-Oktober tahun pelajaran 2018/2019.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto mengatakan metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi.

Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tak langsung. Dalam melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer dibantu oleh guru mitra dengan menggunakan lembar observasi.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator dalam penelitian apabila terdapat peningkatan kemampuan membaca pemula anak. Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilakukan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber pada tujuan dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca pemula anak melalui kegiatan kartu huruf bergambar pada kelompok A TK Handayani Palembang. Penelitian ini dianggap sudah berhasil apabila jumlah skor keseluruhan anak Kelompok A meningkat sebesar 80% (Kriteria baik). Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010:145).⁷ Yang mengklasifikasikan kriteria keberhasilan ke dalam lima tingkatan, yakni :

⁶Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

⁷Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 – 20 = Kurang sekali
2. Kesesuaian kriteria (%) : 21 – 40 = Kurang
3. Kesesuaian kriteria (%) : 41 – 60 = Cukup
4. Kesesuaian kriteria (%) : 61 – 80 = Baik
5. Kesesuaian kriteria (%) : 81 – 100 = baik sekali

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti telah mendapat surat pengantar untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke kantor Dinas Pendidikan Kota Palembang yang berada di jalan Pramuka, Srijaya, Alang-alang lebar, lalu surat pengantar tersebut diserahkan ke TK Handayani Palembang, sebagai objek penelitian. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di Kelompok A TK Handayani Palembang, Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas, kelompok A untuk melakukan penelitian yang terdiri dari II siklus, setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan selama 2 minggu. Pertemuan pra tindakan observasi dengan guru kelas diajarkan.

Siklus II pertemuan I dilaksanakan hari Senin tanggal 26 November 2018 dengan pembelajaran mengenal huruf dan menunjukkan kartu huruf bergambar kepada anak, misalnya huruf A dengan gambar Ayam.

Setelah selesai proses pembelajaran yang dilakukan peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran mengenal huruf. Ini dapat membantu peneliti agar mendapatkan jawaban dan dideskripsikan kedalam bentuk tabel. Pada tahap akhir peneliti melakukan uji tes terhadap anak secara individu untuk mengambil nilai perorangan. Nilai yang didapat pada tahap akhir dimulai dari setiap kali pertemuan. Sehingga dapat membandingkan nilai dalam setiap kali pertemuan. Lalu peneliti menghitung rata-rata nilai dalam setiap kali pertemuan, sehingga didapat nilai akhir anak apakah kemampuan mengenal huruf anak meningkat melalui media pembelajaran kartu huruf bergambar.

Sajian Data Pra Tindakan

Observasi yang dilakukan pertama kali pada 17 November 2018 sebagai data penunjang dari penelitian yang sebenarnya. Pengamatan awal merupakan kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan mengenal huruf pada anak. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dapat dilakukan melalui media kartu huruf bergambar, akan tetapi sebelum diberi tindakan dengan media kartu huruf bergambar, terlebih dahulu anak diberi penjelasan tentang huruf-huruf abjad. Kemampuan mengenal huruf pada anak yang diamati oleh peneliti difokuskan pada pengucapan huruf pada anak. Hasil observasi kondisi awal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Keterangan :

No	Skor	Kriteria
1	4	BSB
2	3	BSH
3	2	MB
4	1	BB

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan tentang kemampuan mengenal huruf pada anak dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf, sebelum dilakukan tindakan di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian kemampuan mengenal huruf pada anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 3, 20% (3anak) yang tuntas dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf A, sedangkan 80%(12anak) yang tidak tuntas dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf A.

Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 tema Binatang sub tema Binatang Ternak dan sub-sub tema Ayam.Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 November 2018. Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada siklus I pertemuan 1 ini, secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain, dan kegiatan penutup.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dengan tema Binatang dengan sub tema Binatang Ternak, sub-sub tema Nama-Nama Binatang. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 27 November 2018, pelaksanaan siklus I pertemuan 2 pada saat proses belajar mengajar berlangsung dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 3 dengan Binatang dengan sub tema Binatang Ternak dan sub-sub tema Nama-nama Binatang pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 November 2018. Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada siklus I pertemuan 3 ini, secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 4 tema Binatang sub tema binatang ternak dan sub-sub tema Nama-nama Binatang.Pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 November 2018.Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada siklus I pertemuan 4 ini, secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain, dan kegiatan penutup.

Pengamatan Siklus I

Pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran siklus I mulai dari pra tindakan, pertemuan I sampai pertemuan 5 dengan tujuan untuk mencatat kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak, dengan menggunakan media kartu huruf bergambar.

Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan pada akhir siklus I pertemuan 4 oleh peneliti, untuk membahas tentang masalah-masalah yang ada pada penelitian yang sudah berlangsung melalui lembar evaluasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf di TK Handayani Palembang sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari pengamatan pada kondisi awal dan siklus I. Berikut perbandingan antara kondisi awal dengan siklus I mulai dari pertemuan I sampai pertemuan 4

Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan perencanaan tindakan siklus I. Namun pada siklus II ini peneliti memberikan solusi yakni dengan mengubah strategi. Sebelumnya metode yang dipakai yaitu metode ceramah dan praktek langsung, akan tetapi kemampuan mengenal huruf pada anak masih kurang aktif atau belum aktif. Maka diubahlah metode itu dengan menggunakan strategi permainan yang baru, jika disiklus 1 peneliti hanya menggunakan kartu huruf biasa maka disiklus 2 peneliti menggunakan media kartu huruf bergambar yang bewarna-warni untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih semangat dalam melakukan pembelajaran. Penelitian pada siklus II akan diuraikan berdasarkan pada tiga komponen: yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Pada tahap siklus II peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti pada penilaian Siklus I yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Rencana pembelajaran disusun oleh peneliti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Berdasarkan kesepakatan dengan teman sejawat, penelitian dilakukan pada kegiatan awal dengan indikator bahasa, yaitu mengenal huruf.
- b. Menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Penilaian anak didasarkan dengan skor, yaitu skor 4 untuk anak sangat aktif, skor 3 untuk anak yang aktif, skor 2 yang kurang aktif, dan skor 1 untuk anak yang tidak mau melaksanakan atau belum aktif.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 November 2018. Pelaksanaan penelitian ini dengan tema Binatang, sub tema Binatang Ternak, Sub-sub tema Nama-Nama Binatang. Pada siklus II pengamatan saat proses berlangsung sama seperti pada siklus I yaitu dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengamatan saat kegiatan pra bermain, kegiatan bermain dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 November 2018. Pelaksanaan penelitian ini dengan tema Binatang, sub Binatang Ternak, sub-sub tema Nama-nama Binatang. Pada siklus II pengamatan saat proses berlangsung sama seperti pada siklus I yaitu dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengamatan saat kegiatan pra bermain, kegiatan bermain dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 November 2018. Pelaksanaan penelitian ini dengan tema Binatang, sub Binatang Ternak, sub-sub tema Nama-Nama Binatang. Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada siklus II pertemuan 3 ini, garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 November 2018. Pelaksanaan penelitian ini dengan tema Binatang, sub Binatang Ternak, sub-sub tema Nama-Nama Binatang. Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada siklus II pertemuan 4 ini, garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra bermain, kegiatan bermain dan kegiatan penutup.

Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran siklus II mulai dari pertemuan I sampai pertemuan 6 dengan tujuan untuk mencatat kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak, yang meliputi: menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, Menunjukkan gambar-gambar dengan huruf awal yang sama melalui permainan kartu huruf bergambar.

Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan pada akhir siklus II pertemuan 6 oleh peneliti dan kolaborator, untuk membahas tentang masalah-masalah yang ada pada penelitian yang sudah berlangsung melalui lembar evaluasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Handayani Palembang sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari pengamatan pada kondisi awal dan siklus II.

Penelitian yang telah dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siklus yang telah dilaksanakan terdiri dari siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I secara keseluruhan pengucapan huruf dan kata pada anak mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan siklus II penelitian berjalan dengan lancar. Sebagian anak sudah mengetahui tentang permainan kartu huruf bergambar dan beberapa anak antusias untuk melakukan permainan kartu huruf bergambar tersebut.

Pada siklus I ada beberapa anak yang kurang antusias mengikuti permainan kartu huruf. Anak hanya mengikuti setengah permainan dan masih ada yang belum berani menyebutkan huruf. Ada juga anak yang sibuk bermain dengan permainan yang lain. Oleh karena itu, setelah penelitian siklus I sesuai dilakukan peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang telah diperoleh. Refleksi yang dilakukan dengan melihat dan pelaksanaan pada siklus I dengan lebih menentukan strategi dalam melakukan permainan kartu huruf bergambar.

Refleksi yang akan dilakukan adalah menyanyikan lagu ayam. Pada siklus ini telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Kondisi awal kemampuan mengenal huruf pada anak yang tuntas 20% (3 anak), yang tidak tuntas 80% (15 anak). Pada siklus I kemampuan mengenal huruf pada anak yang tuntas 40% (6 anak), yang tidak tuntas 60% (12 anak). Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%, maka dari itu peneliti melakukan tindakan siklus II.

Pada siklus II permainan kartu huruf bergambar yang dimainkan seperti siklus I, namun pada siklus II pembelajaran kartu huruf bergambar menggunakan kartu huruf bergambar binatang yang berbeda-beda dan berwarna warni sehingga menarik minat baca anak, dengan tujuan agar kemampuan berbahasa pada anak bertambah meningkat. Pada siklus II kemampuan berbahasa pada anak melalui permainan kartu huruf bergambar telah mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan. Berdasarkan penelitian siklus I dan siklus II dapat dijabarkan keberhasilan peningkatan kemampuan berbahasa pada anak melalui permainan kartu huruf bergambar ditinjau dari indikator pembelajaran, pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil dari aspek keaktifan berbicara. Dari hasil penelitian tindakan mulai dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II, terlihat bahwa keterampilan berbahasa terjadi peningkatan yang signifikan pada pra siklus anak yang tuntas 20% (3 anak), yang tidak tuntas 80% (12 anak). Pada siklus I kemampuan berbahasa pada anak yang tuntas 40% (6 anak), yang tidak tuntas 60% (12 anak). Pada siklus II anak yang tuntas 87% (13 anak) dan yang tidak tuntas 13% (5 anak). Dapat disimpulkan proses game stage dalam permainan kartu huruf bergambar mengajarkan mengenal huruf-huruf abjad dengan mudah. Di dukung oleh teori Badru Zaman dkk, yaitu Bagan media yang

berisi tentang gambaran-gambaran, keterangan-keterangan, daftar-daftar dan sebagainya⁸ dan kajian relevan oleh Siti Zaenab dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Didik TK Melalui Penerapan Media Gambar Dan Permainan Kartu Kata (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B)*. Ciamis.⁹

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa berdasarkan penelitian siklus I dan siklus II dapat dijabarkan keberhasilan peningkatan kemampuan berbahasa pada anak melalui permainan kartu huruf bergambar ditinjau dari indikator pembelajaran, pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil dari aspek keaktifan berbicara. Dari hasil penelitian tindakan mulai dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II, terlihat bahwa keterampilan berbahasa terjadi peningkatan yang signifikan pada pra siklus anak yang tuntas 20% (3 anak), yang tidak tuntas 80% (12 anak). Pada siklus I kemampuan berbahasa pada anak yang tuntas 40% (6 anak), yang tidak tuntas 60% (12 anak). Pada siklus II anak yang tuntas 87% (13 anak) dan yang tidak tuntas 13% (5 anak). Dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelas A di TK Handayani Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas terbuka.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi BalajarMengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Eko. 2015. <http://sinungkrd.blogspot.co.id/2015/04/karya-ilmiah-penggunaan-kartu-huruf.html>. Diakses pada hari Senin 27Mei 2019. Pukul 21.15 wib
- Eliyani. 2014. *Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Cerita Bergambar*. Palembang. Universitas terbuka.
- Hasnida, (2015). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Lukima Metro Media.

⁸ Badru Zaman dkk. (2009). *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. 4.4

⁹Siti Jaenab. (2010). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Didik TK Melalui Penerapan Media Gambar Dan Permainan Kartu Kata (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B)*. Ciamis.

- Heri Purwanto. 2015. Pengertian dan Definisi Membaca dan Menurut Para Ahli <http://www.medrec07.com/2015/03/pengertian-dan-definisi-membaca.html>. Diakses pada hari rabu.10 Januari 2018. Pukul 20.05 wib
- Jeffry, Andi. 2013 Teori Media Pembelajaran Menurut Para Ahli. <http://pakarkomunikasi.com/teori-media-pembelajaran-menurut-para-ahli>. Diakses pada hari senin. 15 Januari 2018 Pukul 21.45 wib
- Muntyati.2017 Menenal abjad Melalui Kartu Huruf Bergambar <http://prioritaspendidikan.org/id/post/1194/mengenal-abjad-melalui-kartu-huruf-bergambar>. Diakses hari rabu.10 Januari 2018. Pukul 21.45 wib
- Mulyatiningsih, Endang.2012. *Metode Penelitian Terapan*, Bandung: Alfabeta.
- Siti Jaenab. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Didik TK Melalui Penerapan Media Gambar Dan Permainan Kartu Kata (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B)*. Ciamis.
- Sukardi.2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soengeng Santoso, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta. Universitas terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tri Lestari Waraningsish. (2014).*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman. Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainal Akib, 2013. *Model- model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Yrama Widya
- Zaman, Hernawan, dan Eliyawati, 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka.